

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MULTIPLE
INTELLIGENCE DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

(Eksperimen pada Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan sabaris)

TESIS

*Ditulis untuk memenuhi Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*



**ERMALITA
NIM : 10727**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

Abstrack : The Effect Of Multiple Intellegences-Based Learning Strategy And Motivation Toward The Achievement (An Experimental Study on Science Study At Class IV SDN 14 Nan Sabaris)

Student's intelligences can become devices for them to solve problems in studying. In mulptiple intelligences, there are learning strategies that can create some prominent competencies on student's intelligences in order to again more valued product, pratical learning condition, and content-based problem solving ability.

This research was aimed at giving effect on the multiple intelligences-based learning strategy and motivation toward the student's achievement in science study. There were four hypotheses tested, first, the students who learnt with using strategies of multiple intelligences got higher result rather than the students who learnt using conventional ways, second, the students gained higher learning motivation by using strategies of multiple intelligences compared to the result without using them, third, by using strategies of *Multiple Intellegences*, the students who got low learning motivation before can reach higher result in their study rather than the result of the students who used conventional ways, four, ther was interaction between *Multiple Intellegences* strategy learning and motivation on the science study.

This research was conducted in SDN 14 Nan Sabaris at the even semester of 2009/2010 academic years. The type of this reearch was quasi-experimental. It was using 2x2 factorial as the research design. In addition, random sampling was used to take sample. The data was collected by using pretest, motivation test, and post test. These data were analyzed using t test while the interaction it self was analyzed by using Anava of two routes.

Having finished conducting the research, there were two conclusion can be drawn here, first, both the low motivation and the motivation students who were taught using multiple intelligences learning strategy can gain high achievement on their study especially on science, Second, some differind between high motivation toward their learning on the *Multiple Intellegences* strategy with the convesational strategy in group at the scine learning. Thirt, some interacton in *Multiple Intellegence* learning with learning student motivation

This research implied that *Multiple Intellegences* learning strategies can improv students' achievement and understanding toward their learning material. However, the teacher has to improve their capability and creativity using multiple intelligences-based learning strategies in giving teaching and learning materials to the students.

ABSTRAK

Ermalita 2010 : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligence* dan motivasi terhadap hasil belajar eksperimen pada pelajaran IPA kelas IV SDN 14 Nan Sabaris.

Kecerdasan yang dimiliki siswa membantu menyelesaikan permasalahan dibangku sekolah, strategi pembelajaran *Multiple Intelligence* dapat menciptakan kompetensi pada beberapa kecerdasan yang menonjol dalam suatu produk yang bernilai, menciptakan suasana belajar praktis, dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah sesuai dengan konten

Penelitian ini bertujuan untuk memberi pengaruh pembelajaran *Multiple Intelligence* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA. Tiga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini *pertama*, siswa belajar dengan Strategi *Multiple Intelligence* memperoleh hasil belajar lebih tinggi dari pada siswa belajar dengan cara konvensional *kedua*, siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dengan Strategi *Multiple Intelligence* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan cara konvensional. *Ketiga*, terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *Multiple Intelligence* dan motivasi terhadap hasil belajar IPA

Penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan disain penelitian faktorial 2x 2. Penelitian dilakukan di SDN 14 Nan Sabaris pada semester genap 2009 / 2010. Sample diambil dengan random sampling. Data penelitian ini dikumpulkan melalui pretest, tes motivasi dan post test. Data dianalisis dengan uji t dan untuk interaksi digunakan Anava dua arah.

Penelitian ini dapat disimpulkan (1). Siswa yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligence* dapat memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi baik bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maupun siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dalam pembelajaran IPA. (2) terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA antara kelompok siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dengan menggunakan strategi *Multiple Intelligence* dibandingkan kelompok siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. (3) Terdapat interaksi antara penggunaan pembelajaran *Multiple Intelligence* dengan motivasi belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Multiple Intelligence* dalam pengelolaan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mempermudah pemahaman siswa dalam menerima materi. Dalam hal ini dituntut kemampuan guru untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Multiple Intelligence*.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligence* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa“ (Eksperimen pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sekolah dasar Negeri 14 Nan Sabaris) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Universitas Negeri Padang maupun diperguruan Tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan penelitian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim penguji
3. Didalam karya tulisan ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang tertulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sersungguhnya, dan apabila ditemui dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2010

Saya yang menyatakan,

ERMALITA
NIM.10727

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun Tesis ini dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Multiple Intelligence dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa”. Banyak yang penulis dapatkan dalam menyusun Tesis ini, dimana semuanya merupakan suatu anugrah yang amat berharga dari Allah SWT dan selayaknya lah diambil hikmah dibalik kekuasaan-Nya.

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Efendi, M.Pd Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Prof. Dr. Gusril, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Teknologi dan Pendidikan.
4. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Efendi, M.Pd dan Prof. Dr H. Nurtain sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam penulisan Tesis ini.

5. Prof. Dr. H. Abizar, Prof. Dr. H. Rusdinal M.Pd, Dr. Ramalis Hakim, M.Pd sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan sumbangan dan pikiran serta saran dalam penyempurnaan Tesis ini.
6. Harismaliza, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SDN 14 Nan Sabaris yang telah memberikan izin penelitian di Sekolah.
7. Orang tua yang telah memberikan do'a. dorongan dan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun tesis ini.
8. Suami dan anak yang telah memberikan bantuan serta dorongan baik spiritual maupun material serta do'a yang tulus dalam menyusun tesis ini.
9. Rekan–rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan 2008 Universitas Negeri Padang yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berbagi pengalaman dalam mengikuti perkuliahan sampai pada penulisan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat, dan penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini.

Atas saran dan dan kritiknya penulis ucapkan ribuan terima kasih

Padang, Agustus 2010
Penulis

ERMALITA
NIM. 10727

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN AKHIR TESIS	
HALAMAN KOMISI UJIAN TESIS	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritik	13
1. Strategi Pembelajaran	13
2. Strategi Pembelajaran Multiple Intelligence	14
3. Strategi Pembelajaran Konvensional	18
4. Hasil Belajar	21
5. Hasil Belajar IPA	25
6. Motivasi Belajar Siswa	27

B. Kerangka Berfikir	30
C. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Prosedur Penelitian	34
D. Pengembangan Instrumen	35
E. Definisi Operasional.....	40
F. Desain Penelitian.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Teknik Analisa Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis	56
C. Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan	61
E. Keterbatasan Penelitian	62

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Penelitian	65
C. Saran-Saran	66

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris tahun ajaran 2009/2010	5
2. Perbedaan Strategi Pembelajaran Multiple Intellingence dan Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN IV Nan Sabaris	20
3. Deskripsi Indikator Respon Siswa terhadap pembelajaran Strategi Multiple Intelligence pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	36
4. Desain Penelitian Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris .	40
5. Skenario Perlakuan Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris.....	41
6. Perlakuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	42
7. Deskripsi Daya Beda dengan Indeks Kesukaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	46
8. Distribusi Frekuensi Data Skor Perolehan Setelah Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris.....	48
9. Distribusi Frekuensi Data Skor Perolehan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	50
10. Distribusi Frekuensi Data Skor Perolehan Pembelajaran Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	51
11. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	52
12. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	54
13. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa Kelompok Kontrol Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	55
14. Deskripsi Analisis Normalitas Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	56

15. Deskripsi Uji Homogenitas Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	57
16. Analisis Hasil Belajar Motivasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	58
17. Analisis Hasil Belajar Motivasi Tinggi dan Motivasi Rendah Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	59
18. Uji Anova (F) antara Strategi Pembelajaran Multiple Intelligence dan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris.	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	23
2. Kerangka berpikir	31
3. Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Setelah Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	49
4. Grafik Distribusi Frekuensi Data Skor Perolehan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris.....	50
5. Grafik Distribusi Frekuensi Data Skor Perolehan Pembelajaran Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris.....	52
6. Grafik Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris.....	53
7. Grafik Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris.....	54
8. Grafik Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelompok Kontrol Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris	55
9. Interaksi Strategi Pembelajaran dengan Motivasi Belajar	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	69
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ilmu Pengetahuan Alam SDN 14 Nan Sabaris	70
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ilmu Pengetahuan Alam SDN 14 Nan Sabaris	73
4. Kisi-Kisi Instrumen Soal Kelas IV Mata Pelajaran IPA	76
5. Tes Hasil Belajar	77
6. Desain perlakuan	80
7. Kisi-kisi angket	81
8. Angket motivasi siswa	82
9. Data Penelitian Motivasi Belajar kelas Eksperimen.	85
10. Data Penelitian Motivasi Belajar kelas Kontrol	86
11. Data Penelitian Tes Perolehan Kelas Eksperimen.	87
12. Data Penelitian Tes Perolehan Kelas Kontrol	88
13. Data Uji Coba Tes Hasil Belajar IPA	89
14. Analisis Instrumen (Angket)	90
15. Data Uji Coba Motivasi Belajar IPA	92
16. Program Analisis Statistik Data Penelitian dan Deskripsi Data	93
17. Distribusi Frekuensi Data Skor Motivasi Belajar	95
18. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	96
19. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Kelas Kontrol	97
20. Distribusi Frekuensi Data Skor Perolehan Setelah Pembelajaran	98
21. Distribusi Frekuensi Data Skor Perolehan Pembelajaran Kelas Eksperimen	99
22. Distribusi Frekuensi Data Skor Perolehan Pembelajaran Kelas Kontrol ...	100
23. Program Analisis Statistik Uji Normalitas	101
24. Tabel Analisis Normalitas Data Skor Perolehan Setelah Pembelajaran	102
25. Program Analisis Statistik Uji Homogenitas	103

26. Program Analisis Statistik Uji Homogentis	104
27. Program Analisis Statistik Analisis Varian Satu Jalur	105
28. Program Analisis Statistik Analisis Varian Dua Jalur	106
29. Uji-t antar A	108
30. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	109
31. Surat Izin Penelitian	110
32. Surat Keterangan	111
33. Tabel t	112
34. Tabel Chi Square	113
35. Daftar F	114
36. Daftar G	115
37. Daftar H	116
38. Daftar I	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan umum yang cukup kompleks dihadapi bangsa Indonesia dalam dunia pendidikan adalah rendahnya kualitas pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Hal ini disebabkan pembelajaran di sekolah berorientasi pada target pencapaian kurikulum dan penguasaan materi, sehingga kompetensi siswa yang seharusnya diutamakan terlupakan. Depdiknas (2003:9) menyatakan kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan atau diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Hal tersebut terbukti dari kompetensi yang dimiliki siswa hanya setingkat mengingat dalam jangka waktu pendek, tetapi gagal dalam jangka waktu panjang.

Guru merupakan subjek penentu dari kesuksesan dalam pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan di sekolah yang berperan sebagai pendidik, pengajar, motivator, mediator, pembimbing serta administrator. Tugas ini wajib dilaksanakan demi terlaksana tujuan pendidikan secara maksimal, dan berdampak terhadap hasil akhir yang diperoleh siswa. Dalam pelaksanaannya masalah pendidikan bukan dilimpahkan pada guru, tetapi bagaimana guru mengelola pembelajaran di dalam kelas dan berdampak pada hasil belajar yang optimal bagi siswa.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, perlu dilakukan upaya dengan meningkatkan motivasi belajar siswa yang diantaranya memperhatikan perbedaan bakat, minat, pola pikir, dan imajinasi. Hal ini merupakan kompetensi yang harus dikelola dan dirancang dalam kegiatan pembelajaran. Madewena, (2009) menyatakan bahwa “Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda”. Kreatifitas yang muncul dari diri siswa tidak hanya melalui karya namun dari cara pemikirannya. Perbedaan cara berfikir, bakat, minat, dan imajinasi siswa merupakan kekayaan yang harus dipahami guru sebagai hal yang positif berdampak pada hasil belajar.

Perbedaan cara berfikir positif membuat siswa bersaing dalam pembelajaran. Daya saing ini merupakan perwujudan dari motivasi belajar yang datang dari dalam diri siswa yang menjadikan siswa ingin belajar, karena didorong oleh kekuatan mental berupa keinginan, perhatian, cita-cita, dan kekuatan mental. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa, karena dengan mengembangkannya siswa dapat menyadarkan kedudukannya pada awal belajar, dan hasil akhir, serta menginformasikan tentang kekuatan belajar, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, dan menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar (Dimiyanti dan Mudjiono 2002:85).

Kecerdasan adalah kemampuan kognitif, berperan penting dalam prestasi akademik dan sangat diagung-agungkan masyarakat kita saat ini, bahkan menjadi *tempratur* kecerdasan siswa. Kecerdasan akademik hanya

mampu membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan di bangku sekolah dan belum membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan di luar sekolah. Hal ini merupakan dilema dalam dunia pendidikan. Banyak siswa yang cerdas di sekolah, tetapi belum dapat diramalkan sukses setelah siswa dewasa. Tidak sedikit siswa yang dulunya belum berhasil di bangku sekolah namun sangat sukses dibidangnya seperti: Albert Einstein, Thomas Alfa Eddison, Muhammad Ali, Tiger Wood dan lain-lainnya.

Untuk mewujudkan siswa yang cerdas baik di bangku sekolah maupun setelah siswa berada di lingkungan masyarakat diperlukan upaya dalam perancangan pembelajaran. Surya (2007:7) menyebutkan kecerdasan manusia dapat dibangkitkan dengan latihan dan memperluas informasi. Tujuan dari kegiatan pembelajaran adalah memperluas dan mengembangkan kecerdasan siswa melalui latihan, pemberian tugas, dan pemberian pengalaman langsung (Hamzah dan Kuadrat, 2009:144) menyebutkan siswa yang dalam belajarnya bersifat sosial akan memanfaatkan belajar kelompok karena di sini siswa tersebut akan menunjukkan kecerdasan interpersonalnya.

Gardner, seorang ahli psikologi kognitif dari Universitas Harvard, meneliti kecerdasan manusia dalam bukunya "Frames of mind: The Theory of Multiple Intelligence" menyebut bahwa kecerdasan seseorang tidak dapat diukur secara mutlak dengan tes IQ. Tes IQ hanya mampu mengukur kemampuan seseorang dalam mengerjakan tes IQ (Suciati dkk 2005:23). Menurut Gardner (2003:22) kecerdasan Multiple Intelligence adalah kemampuan untuk memecahkan masalah atau menciptakan suatu produk

yang bernilai secara praktis. Artinya apabila seseorang dihadapkan pada sesuatu permasalahan, maka ia memiliki kemampuan untuk memecahkan permasalahan sesuai dengan konteks.

Kecerdasan Multiple Intelligence terdiri dari: kecerdasan bahasa / linguistik, kecerdasan logis matematik, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik musikal, interpersonal, antar personal dan kecerdasan naturalis. Intinya, apabila kecerdasan ini mampu dikembangkan secara menonjol dan tidak tunggal hal ini menjadikan pendidikan itu bermakna dan siswa meraih sukses Gardner (2003:5).

Hasil temuan di lapangan pada kelas IV SDN 14 Nan Sabaris dapat dilihat, bahwa pengelolaan pembelajaran di kelas belum mengasah kecerdasan seperti yang digambarkan di atas. Hasil proses pembelajaran yang dilakukan guru terfokus pada pengetahuan akademis. Hal ini disebabkan pembelajaran berpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan belum melibatkan siswa pada proses pembelajaran.

Fasilitas labor dan pustaka sudah memadai, namun jarang digunakan sebagai sarana dalam mengembangkan kecerdasan logis matematik, bahasa/linguistik, kecerdasan kinestetik dan kecerdasan interpersonal. Dimana kecerdasan ini mampu mengembangkan kemampuan berfikir, bertindak dalam mengkontruksi pengetahuan baik dilakukan secara mandiri maupun secara kelompok.

Siswa kurang inovatif dan kreatif, ini ditandai dengan malasnya siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR), kurang peduli dengan lingkungan belajar,

dan belum terjalin kerjasama antar siswa. Hal tersebut membuat siswa bosan berada di lingkungan sekolah. Aktivitas, dan interaksi sesama siswa sangat diharapkan agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran IPA tercapai secara optimal sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa ditemukan solusi dalam pengelolaan pembelajaran dengan memilih Strategi Pembelajaran Multiple Intellingence (SPMI). Strategi pembelajaran ini merangsang tumbuhnya berbagai kecerdasan siswa guna mendapatkan kebutuhan rasa senang, nyaman, serta memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA di kelas IV SDN 14 Kecamatan Nan Sabaris.

Hasil belajar yang diperoleh siswa mencakup segala aspek yang berkenaan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran, namun dari survey lapangan yang peneliti lakukan di SD Negeri No 14 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman pada semester II Tahun pelajaran 2009/ 2010 hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 14 Nan Sabaris Tahun Ajaran 2009/2010

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Materi dan Jumlah siswa dalam					
			Kuis		Formatif		Latihan	
			F	%	f	%	f	%
IV A	25	6,5	40 %	10	45%	11	60%	15%
IV B	25	6,5	30%	8	50%	12	65%	16

Temuan peneliti di lapangan ini mengidentifikasi hasil belajar, mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dapat dikatakan masih rendah seperti terlihat pada tabel 1. Hal itu jika dibiarkan, tidak hanya berdampak negatif terhadap kemampuan dan pengetahuan siswa, tetapi juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar di sekolah. Untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi bukan tidak bisa untuk diwujudkan. Banyak hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya adalah faktor pendekatan (*approach to learning*), yaitu jenis strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada semester II Tahun Pelajaran 2009/2010 terhadap beberapa orang guru di SDN 14 Nan Sabaris Padang Pariaman, ditemukan fenomena bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih bersifat Konvensional dengan arti kata guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dan sesekali menggunakan metode pemberian tugas sebagai mana yang terdapat pada buku teks siswa. Penggunaan metode tersebut belum dapat sepenuhnya mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sedangkan dalam penanaman konsep-konsep IPA, siswa perlu belajar sambil bekerja atau melakukan apa yang dipelajarinya (*learning by doing*). Secara rinci fenomena yang terlihat berdasarkan pengamatan peneliti pada bulan Februari sampai April 2010 antara lain: (1) pendekatan pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi; dalam arti

guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa diiringi oleh metode lain yang bervariasi (2) penggunaan pendekatan kurang sesuai dengan materi pembelajaran, seperti tidak dihubungkan dalam bentuk nyata artinya siswa tidak dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran yang dilakukan; (3) minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan dan cenderung rendah, karena guru kurang memberikan pengarahannya yang jelas dan jarang memberikan bimbingan terhadap siswa yang mempunyai kemampuan rendah; (4) siswa cenderung pasif dan lebih banyak menghafal materi yang diberikan guru. Guru tidak membentuk kerja kelompok dan jarang berdiskusi dengan siswa setelah materi pelajaran disampaikan, sehingga siswa cenderung menerima saja materi tersebut tanpa memahami secara mendalam arti dan konsep-konsep yang dipelajari; (5) rendahnya pengetahuan siswa sebelum mengikuti pelajaran, siswa kurang tertantang mendalami materi pelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Permasalahan – permasalahan di atas, perlu segera diatasi dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dapat membawa siswa ke dalam situasi nyata, dimana siswa belajar di bawah bimbingan guru untuk menemukan sendiri konsep-konsep pelajaran melalui kegiatan belajar yang dapat memungkinkan siswa berinteraksi dengan bukan pelajarannya. Untuk itu, salah satu strategi pembelajaran *Multiple Intelligence* diduga dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 14 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih didominasi guru dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Guru lebih banyak menerangkan pelajaran dan tidak menuntut siswa untuk terlibat secara penuh dalam belajar. Misalnya pada materi tentang perubahan penampakan pada bumi dan langit (termasuk bulan), tetapi guru hanya menjelaskan dengan ceramah di dalam kelas demikian juga materi lainnya yang seharusnya guru dapat memanfaatkan lingkungan disekitar siswa sebagai sumber belajar.
2. Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Nan Sabaris Padang Pariaman masih rendah, hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang berada dibawah standar ketuntasan minimal dengan rata-rata berkisar 60-65 %, sedangkan KKM IPA sebesar 68%.
3. Guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi konvensional dan kurang dapat memfasilitasi pembelajaran sampai siswa menguasai pembelajaran secara tuntas.
4. Guru kurang mengaktifkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga pembelajaran kurang berkesan dan pengalaman yang diperoleh siswa bersifat abstrak.

5. Rendahnya pengetahuan sebelum mengikuti pembelajaran hal ini disebabkan siswa kurang mempelajari materi pelajaran yang sudah diajarkan.
6. Sebaiknya siswa membaca dulu materi pelajaran yang akan diajarkan sehingga guru hanya memfasilitasi proses pembelajaran yang dilakukan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak pertanyaan yang dapat diajukan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Mengingat berbagai keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan akademik, biaya, tenaga maupun waktu, maka tidak mungkin semua variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini pada faktor:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDN 14 Nan Sabaris yakni strategi pembelajaran *Multiple Intelligence* Konvensional.
2. Motivasi yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDN 14 Nan Sabaris.
3. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 14 Nan Sabaris.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA antara kelompok yang diajar melalui Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligence* dan kelompok yang diajar melalui Metode Konvensional ?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA antara kelompok siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligence* dibandingkan kelompok siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah.
3. Mengungkapkan apakah ada interaksi antara penggunaan model Pembelajaran *Multiple Intelligence* dengan motivasi belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang pengaruh strategi pembelajaran *Multiple Intelligence* dan motivasi terhadap belajar IPA dikelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 14 Kecamatan Nan Sabaris yang meliputi antara lain :

1. Mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan Pembelajaran *Multiple Intelligence* dan yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Konvensional dalam Mata Pelajaran IPA.

2. Mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajar dengan Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligence* dan yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran IPA.
3. Mengungkapkan apakah ada interaksi antara Pembelajaran *Multiple Intelligence* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis penelitian ini bermanfaat bagi
 - a. Pengembangan ilmu pengetahuan alam, khususnya tentang pengembangan materi pembelajaran IPA di Sekolah.
 - b. Pengembangan desain strategi Pembelajaran *Multiple Intelligence*, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi :
 - a. Guru Sekolah Dasar Negeri 14 Nan Sabaris dalam upaya mengembangkan desain strategi pembelajaran *Multiple Intelligence* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

- b. Kepala Sekolah Dasar Negeri 14 Nan Sabaris dalam memberikan arah dan pembinaan kepada guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif.
- c. Peneliti lain untuk menambahkan Informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.